

**PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI KEDISIPLINAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PT. PRIMA
YUDHA SARI PERAWANG RIAU**

Nanda Regi Riansyah¹⁾, Samsir²⁾, Rio Jonnes M. Marpaung²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

Email : nandaregiririansyah1997@gmail.com

*The Effect Of Occupational Safety And Health (K3) Program On Work Productivity
Through Discipline As a Work Intervening Variable of
PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau*

ABSTRACT

The company is an organization that brings together people who are commonly referred to as employees or employees to carry out household activities for the company's production. Almost all companies have the goal of maximizing profits and value for the company, and also to improve the welfare of owners and employees. Productivity is the main indicator for the progress of a company, so increasing productivity in all parts of the system is a way to increase the company's economic growth rate. This study aims to analyze the effect of occupational safety and health programs on employee productivity through discipline as an intervening variable at PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau. this research was conducted at PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau which is located on Jl. DT. Srimaraja Km. 6 - Perawang, Tualang District, Siak Regency. With 30 permanent employees, and 80 Manpower Supporting employees, the total population is 110 by Accidental Sampling (random sampling) and using the slovin formula. So, the samples in this study were 86 people. The data analysis technique used Partial Least Square (PLS) analysis. Based on the results of the analysis, it was found that the Occupational Safety and Health Program had a significant positive effect on Work Productivity, Work Discipline had a significant positive effect on Work Productivity, the Occupational Safety and Health Program had a significant positive effect on Work Discipline, and the Occupational Health and Safety Program had a significant positive effect on Work Productivity. through Work Discipline as an intervening variable

Keywords : Occupational Safety and Health Program (P3K), Discipline, Work Productivity

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan atau pegawai untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan

karyawan. Oleh sebab itu karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional karena sumber daya manusia adalah salah satu asset utama yang berfungsi sebagai penggerak operasional perusahaan. Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang professional, terpercaya, berkompeten, dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam

pencapaian tujuannya. (Ravianto, 1986) berpendapat bahwa kunci kesuksesan sebuah perusahaan bukan hanya terletak pada keunggulan teknologi dan ketersediaan dana saja, tapi faktor sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang terpenting pula.

Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas yang maksimal sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut (Kusumadianto, 2000).

Produktivitas sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumberdaya yang digunakan (*input*), dengan kata lain bahwa produktivitas memiliki dua dimensi, dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah pada pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan membandingkan input dengan realisasi penggunaannya (Umar, 1998). Dengan kata lain produktivitas merupakan keseluruhan sumberdaya yang didaya gunakan untuk operasional perusahaan secara maksimal sehingga tercapai tujuan perusahaan tersebut.

PT. Prima Yudha Sari merupakan perusahaan jasa yang berada di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dibidang jasa yang memberikan layanan mekanikal tahun 2003 pada PT. Pertamina dan seiring akan kebutuhan layanan terhadap mekanikal tahun 2010 menyediakan layanan jasa Mekanikal pada PT. Arara Abadi dan tahun 2011 sampai dengan saat ini pada PT. Indah Kiat - Perawang. Kegiatan yang dilakukan yaitu

melakukan perawatan, pemeliharaan serta perbaikan mesin.

Berdasarkan hal tersebut Produktivitas dari PT. Prima Yudha Sari dinilai kurang stabil didukung oleh hasil data sekunder data pendapatan *manpower supporting* selama bulan April 2020 – Februari 2021 banyak target pendapatan dari *manpower supporting* yang belum tercapai. Hasil rekap data pendapatan dari PT. Prima Yudha Sari tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 : Data Pendapatan PT. Prima Yudha Sari Manpower Supporting

No	Bulan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Keterangan
1	April 2020	Rp 789.660.000	Rp 609.223.000	Belum Tercapai
2	Mei 2020	Rp 789.660.000	Rp 680.011.000	Belum Tercapai
3	Juni 2020	Rp 789.660.000	Rp 768.422.000	Belum Tercapai
4	July 2020	Rp 789.660.000	Rp 1.004.884.000	Tercapai
5	Agustus 2020	Rp 789.660.000	Rp 688.681.000	Belum Tercapai
6	September 2020	Rp 789.660.000	Rp 825.664.000	Tercapai
7	Oktober 2020	Rp 789.660.000	Rp 856.522.000	Tercapai
8	November 2020	Rp 789.660.000	Rp 646.115.000	Belum Tercapai
9	Desember 2020	Rp 789.660.000	Rp 840.216.000	Tercapai
10	Januari 2021	Rp 789.660.000	Rp 549.336.000	Belum Tercapai
11	Februari 2021	Rp 789.660.000	Rp 547.701.000	Belum Tercapai

Sumber : Data Sekunder PT. Prima Yudha Sari

Dari fenomena diatas, tidak mudah bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman guna memotivasi karyawan agar mereka terdorong untuk melaksanakan tugasnya dan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Menurut (Pangestu, 2016) faktor keamanan dalam bekerja menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan tenang dan akan bekerja dengan baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan

memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian (Lubis, 2011).

Berdasarkan data ILO (International Labour Organization) organisasi perburuhan nasional, kerugian akibat kecelakaan kerja di Indonesia mencapai Rp 280 triliun pertahun. Pada tahun 2018 di Indonesia angka kecelakaan kerja masih sangatlah tinggi dapat, tercatat sebanyak 109.215 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 29.472, mengalami luka berat sebanyak 13.315 dan luka ringan sebanyak 130.571 (BPS, 2018). Kerugian akibat kecelakaan kerja di Indonesia mencapai Rp. 280 triliun pertahun. Dengan budaya keselamatan dan kesehatan kerja kita diharapkan dapat menurunkan biaya risiko dan perusahaan akan lebih untung.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilihat angka kecelakaan kerja di PT. Prima Yudha Sari sebagai berikut :

Tabel 2 Rekap Laporan Kecelakaan Kerja Pada PT. Prima Yudha Sari

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja	Meninggal	Luka berat	Luka Ringan
April 2020	97	0	10	21
Mei 2020	95	0	13	18
Juni 2020	100	0	8	5
Juli 2020	99	0	6	8
Agustus 2020	101	0	11	10
September 2020	102	0	7	13
Oktober 2020	102	0	4	17
November 2020	104	0	16	21
Desember 2020	104	0	14	20
Januari 2021	105	0	19	23
Februari 2021	110	0	21	24

Sumber : Data Sekunder PT. Prima Yudha Sari

Menurut (Rivai, 2006) yang mengatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja menunjuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang diakibatkan oleh lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan melaksanakan tindakan-tindakan kesehatan dan keselamatan kerja yang efektif, maka akan lebih sedikit resiko pekerja yang mengalami cedera atau penyakit yang bersifat jangka pendek maupun panjang sebagai akibat dari pekerjaan mereka di perusahaan tersebut.

Pada dasarnya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dirancang untuk menciptakan lingkungan dan perilaku kerja yang menunjang keselamatan kerja fisik yang aman, yang dapat dirubah untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan peran manajer serta kesadaran karyawan itu sendiri sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan dari program K3 itu sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Telasih, 2018), diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terbukti memiliki pengaruh yang kuat terhadap produktivitas kerja. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ainis, 2020), bahwa program keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Upt Balai Yasa Pulubrayan Medan.

Berkaitan dengan bahaya yang ditimbulkan dalam bekerja, kedisiplinan dalam bekerja menjadi salah satu sorotan ketika keteledoran yang terjadi dapat mempengaruhi keselamatan karyawan. Kedisiplinan kerja adalah suatu sikap, perilaku yang dilakukan secara sukarela dan penuh kesadaran serta keadaan untuk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis

(Nitisemito, 2000). Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer karena semakin disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai dan akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan berproduktivitas tinggi (Helmi, 2006). Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran karyawan setiap hari, ketepatan jam kerja, mengenakan pakaian kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan seperti pakaian pelindung, dan alat pelindung diri lainnya, dan tanda pengenal, serta ketaatan karyawan terhadap peraturan. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan produktivitas kerja.

Mengenai kedisiplinan karyawan, PT. Prima Yudha Sari beberapa kali melihat karyawan yang bertugas tidak memakai alat pelindung diri pada saat bekerja seperti kacamata, sarung tangan maupun yang lainnya, tidak menggunakan katrol dalam menurunkan barang, dan muatan yang melebihi batas pengguna. Hal ini merupakan salah satu masalah dalam kedisiplinan karyawan. Temuan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Temuan – Temuan Ketidaktaatan Karyawan Pada Peraturan Kerja

No	Temuan	Lokasi	Data Dari
1	Pekerja tidak menggunakan kacamata pada saat mengerinda	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP
2	Meletakkan Scrap tidak pada tempatnya	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP
3	Pengangkutan material tidak menggunakan katrol dan asiba terpasang hanya 1 lembar	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP
4	Pekerja tidak menggunakan tali tagu pada saat penurunan barang	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP
5	Pekerja tidak menggunakan sarung tangan pada saat mengangkat material	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP
6	Pekerja tidak menggunakan katrol pada saat menurunkan pipa	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP
7	Muatan over load dan 2 orang bergantung pada ombeng	Pabrik PT. IKPP	PT. IKPP

Sumber : Data Sekunder PT. Prima Yudha Sari

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Puspita, 2018), diketahui bahwa kedisiplinan terbukti memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati, 2017), bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah yang dihadapi PT. Prima Yudha Sari yang dituangkan dalam judul “**Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Kedisiplinan Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau**”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja?
2. Bagaimana pengaruh Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja?
3. Bagaimana pengaruh Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kedisiplinan?
4. Bagaimana pengaruh Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja melalui Kedisiplinan sebagai variabel intervening?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Keselamatan

Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kedisiplinan

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja melalui Kedisiplinan sebagai variabel intervening.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan : Dapat digunakan untuk melihat kebutuhan karyawan dalam program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) dan kedisiplinan kerja karyawan agar produktifitas kerja karyawan meningkat.
2. Bagi penulis : penelitian ini dapat digunakan untuk membandingkan teori manajemen yang di dapat dibangku kuliah dengan yang terjadi dilapangan. Sebagai upaya lebih mendalami masalah sumberdaya manusia serta menerapkan teori – teori yang telah diperoleh dibangku kuliah terhadap praktek dilapangan.
3. Bagi akademis : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu sumber daya manusia.

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Menurut (Sutrisno, 2009), Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja. Sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk, dan nilai.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut (Mathis & Jackson, 2011) membagi dalam beberapa istilah yaitu kesehatan, keamanan dan keselamatan kerja yang pada dasarnya adalah saling berkaitan. Istilah kesehatan merujuk pada kondisi fisik, mental, dan stabilitas emosi secara umum. Individu yang dikatakan sehat adalah terbebas dari penyakit, cedera serta masalah mental dan emosi yang dapat mengganggu aktivitas manusia normal umumnya. Namun demikian, gambaran perilaku yang sehat dan normal merupakan hal yang dapat diinterpretasikan secara bebas. Praktik manajemen kesehatan yang dilakukan di perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memelihara kesejahteraan secara menyeluruh.

Disiplin Kerja

Menurut (Mathis & Jackson, 2011) mendefinisikan disiplin sebagai bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan perusahaan. Sistem disiplin karyawan dipandang sebagai suatu penerapan modifikasi perilaku untuk karyawan yang bermasalah atau karyawan yang tidak produktif. Disiplin yang terbaik merupakan jenis disiplin diri, karena sebagian besar orang memahami apa yang diharapkan dari dirinya di pekerjaannya, dan biasanya karyawan diberi kepercayaan untuk menjalankan pekerjaannya secara efektif.

Kerangka Penelitian Dan Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

SDM sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Maka untuk mencapai tujuan perusahaan, setiap perusahaan harus memelihara karyawan dengan

baik. Salah satu upaya untuk memelihara karyawan dengan program K3 yang diterapkan. Dengan adanya program K3, konflik-lonflik antara karyawan dengan perusahaan tentang jaminan keselamatan karyawan dapat diatasi, karena karyawan beranggapan bahwa perusahaan akan memikirkan keselamatan mereka saat bekerja (Ridley, 2008)

Pelaksanaan program K3 dan produktivitas karyawan menjadi penting untuk dikaji, karena kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Mengingat hal itu, setiap perusahaan perlu menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang secara komprehensif mengupayakan pencegahan kecelakaan dan penyakit kerja, sehingga dapat mengurangi atau menghilangkan kecelakaan serta penyakit kerja dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

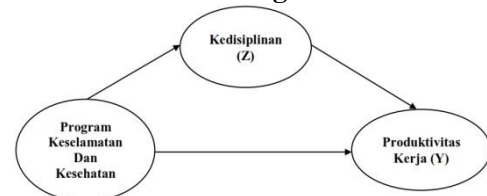
Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja

Disiplin kerja para karyawan memang sangat penting. Disiplin kerja ialah hal yang seharusnya tertanam dalam diri tiap-tiap karyawan, Karena hal ini akan menyangkut tanggung jawab moral karyawan tersebut terhadap tugas dan kewajibannya. Dengan disiplin yang baik maka pencapaian tujuan perusahaan akan segera tercapai, tetapi jika disiplin kerja yang merosot akan menjadi penghalang dan akan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-notma sosial yang berlaku dalam organisasi (Hasibuan, 2012). Selanjutnya (Sulistiyani, 2013) menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan sarana penting untuk mencapai produktivitas kerja karyawan dalam birokrasi. Sementara (Anoraga,

2010) mengatakan bahwa produktivitas kerja karyawan bisa terlaksana sesuai target perusahaan maka diperlukan disiplin kerja yang optimal. Disiplin haru ditegakkan baik terhadap individu maupun kelompok dan kepada seluruh para karyawan yang telah terlibat dalam suatu perusahaan.

Gambar 1 Kerangka Penelitian



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka penelitian yang ada maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Diduga program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.
- H₂ : Diduga kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.
- H₃ : Diduga program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kedisiplinan pada PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.
- H₄ : Diduga program keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan melalui kedisiplinan sebagai variabel intervening pada PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau yang terletak Jl. DT. Srimaraja Km. 6 - Perawang Kecamatan Tualang

Kabupaten Siak. Lama periode penelitian yakni dari bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2022.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

- 1) Data primer
Data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Baik dari individu seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer pada penelitian ini terdiri dari persepsi responden pada variabel Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Produktivitas Kerja.
- 2) Data sekunder
Data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang telah diolah, seperti data Pendapatan, Laporan Kecelakaan, struktur organisasi, profil perusahaan, jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan dan teori-teori yang terkait dengan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Produktivitas Kerja.

Populasi dan Sampel

- 1) Populasi
Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui jumlah karyawan tetap 30 orang, dan karyawan Manpower Supporting 80 orang jumlah populasi adalah 110.
- 2) Sampel
Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel dengan rumus *Slovinn* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = tingkat kesalahan atau error.

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel penelitian dengan

menggunakan metode *Slovin* adalah 86,27

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil sebanyak 86 orang yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terbuka, tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013) wawancara tidak terstruktur adalah hanya pada garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan. Wawancara terbuka adalah wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terikat) jawabannya.
- 2) Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Jawaban responden yang diberikan melalui angket dapat diukur dengan dua cara menggunakan skala likert dan ordinal.

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu

kompensasi, motivasi dan kinerja pegawai Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus dari (Umar, 2011) yaitu:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\Sigma (\text{frekuensi} * \text{bobot})}{\Sigma \text{Populasi} (n)}$$

Uji Instrumen Data

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian.

- 1) Uji Validitas
- 2) Uji Reliabilitas

Analisis Data

Pengolahan dan analisis data menggunakan software program SmartPLS 3. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data. (Abdillah dan Hartono, 2015). Menurut Ghozali (2006), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrumen Pengujian Validitas

Dalam pengujian validitas ini penulis menggunakan data 86 sampel ($df = N - 2$) ($N = 86 - 2 = 84$) dengan item soal berjumlah 27 pertanyaan. Berdasarkan jumlah N adalah 84 pada tingkat signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 0,2120. Nilai r tabel akan dibandingkan dengan nilai r hitung. Berikut ini hasil pengujian validitas penelitian akan disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)	P3K1	0,720	0,2120	Valid
	P3K 2	0,706	0,2120	Valid
	P3K 3	0,737	0,2120	Valid
	P3K 4	0,730	0,2120	Valid
	P3K 5	0,712	0,2120	Valid
	P3K 6	0,748	0,2120	Valid
	P3K 7	0,728	0,2120	Valid
	P3K 8	0,731	0,2120	Valid
	P3K 9	0,721	0,2120	Valid
	P3K 10	0,737	0,2120	Valid
Disiplin Kerja (Z)	DK 1	0,772	0,2120	Valid
	DK 2	0,786	0,2120	Valid
	DK 3	0,755	0,2120	Valid
	DK 4	0,703	0,2120	Valid
	DK 5	0,714	0,2120	Valid
	DK 6	0,702	0,2120	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	PK 1	0,743	0,2120	Valid
	PK 2	0,721	0,2120	Valid
	PK 3	0,712	0,2120	Valid
	PK 4	0,772	0,2120	Valid
	PK 5	0,709	0,2120	Valid
	PK 6	0,702	0,2120	Valid
	PK 7	0,716	0,2120	Valid
	PK 8	0,717	0,2120	Valid
	PK 9	0,764	0,2120	Valid
	PK 10	0,767	0,2120	Valid
	PK 11	0,705	0,2120	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Pengujian Reliabilitas

penelitian akan disajikan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai cronbach's alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)	0,902	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (Z)	0,836	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,913	0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,6. Dengan demikian semua item pernyataan dalam variabel penelitian adalah reliable atau handal. Sehingga item-item pernyataan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis PLS-SEM
Evaluasi Outer Model

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk sudah memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Pada uji validitas ini, ada dua macam evaluasi yang akan dilakukan, yaitu:

Covergent Validity

Tabel 3 Hasil Uji Convergent validity

Variabel	Nilai Average Variance Extracted	Standar Average Variance Extracted	Keterangan
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)	0,533	0,5	Valid
Disiplin Kerja (Z)	0,529	0,5	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	0,547	0,5	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji *Convergent validity* dapat diketahui bahwa nilai *Convergent validity* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Average Variance Extracted*, data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan *Convergent validity*.

Berikut ini adalah hasil uji loading factor menggunakan software PLS :

Gambar 2 Hasil Uji Outer Model



Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022
Dari hasil analisis yang ditunjukkan oleh gambar 2 menunjukkan bahwa sebanyak 27 memiliki nilai lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel X, Z, dan Y adalah valid.

Discriminant Validity

Tabel 4 Hasil Uji Discriminant validity

	Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)	Disiplin Kerja (Z)	Produktivitas Kerja (Y)
P3K 1	0,720	0,250	0,400
P3K 2	0,706	0,368	0,523
P3K 3	0,737	0,534	0,586
P3K 4	0,730	0,514	0,474
P3K 5	0,712	0,461	0,542
P3K 6	0,748	0,332	0,462
P3K 7	0,728	0,262	0,442
P3K 8	0,731	0,342	0,453
P3K 9	0,721	0,430	0,479
P3K 10	0,737	0,472	0,668
DK 1	0,324	0,772	0,464
DK 2	0,506	0,786	0,510
DK 3	0,512	0,755	0,413
DK 4	0,287	0,703	0,308
DK 5	0,446	0,714	0,582
DK 6	0,359	0,702	0,359
PK 1	0,614	0,592	0,743
PK 2	0,460	0,343	0,721
PK 3	0,480	0,341	0,712
PK 4	0,727	0,456	0,772
PK 5	0,658	0,411	0,709
PK 6	0,502	0,498	0,702
PK 7	0,430	0,380	0,716
PK 8	0,350	0,465	0,717
PK 9	0,532	0,501	0,764
PK 10	0,384	0,478	0,767
PK 11	0,315	0,385	0,705

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji *Discriminant validity* dapat diketahui bahwa nilai *Discriminant validity* pada masing-masing variabel nilainya terhadap variabel laten yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Discriminant validity*, data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan *Discriminant validity*.

Composite reliability

Tabel 5 Hasil Uji Composite reliability

Variabel	Nilai Composite reliability	Standar Composite reliability	Keterangan
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X)	0,918	0,7	Reliabel
Disiplin Kerja (Z)	0,879	0,7	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,926	0,7	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Composite reliability* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai *Composite reliability*, data penelitian ini

sudah memenuhi persyaratan *Composite reliability*.

Evaluasi Inner Model
R-Square

Tabel 6 Hasil Uji R-square

Variabel	Nilai R-square
Disiplin Kerja (Z)	0,320
Produktivitas Kerja (Y)	0,567

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel Disiplin Kerja sebesar 0,320 Hal ini berarti bahwa persentase besarnya pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terhadap Disiplin Kerja adalah sebesar 32% sedangkan sisanya yaitu 68% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perhitungan nilai Q^2 sebagai berikut (Hair *et al.*, 2011) :

$$Q^2 = 1 - (1 - R1^2)(1 - R2^2) \dots (1 - Rp^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1-0,320) \times (1-0,567)$$

$$= 1 - (0,680 \times 0,433)$$

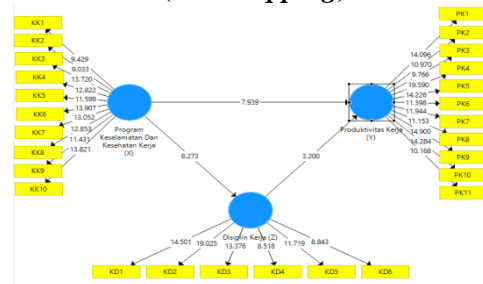
$$= 1 - 0,294$$

$$= 0,706$$

Hasil perhitungan diketahui nilai Q^2 sebesar 0,706 artinya besarnya keberagaman dari data penelitian dapat dijelaskan oleh model struktural yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebesar 70,6%. Berdasarkan hasil ini, model struktural pada penelitian telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

Mediation Effects

Gambar 3 Hasil Uji Outer Model (bootstrapping)



1. Direct Effect

Tabel 7 Uji T statistic

Item	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja -> Disiplin Kerja	0,566	0,577	0,068	8,326	0,000
Disiplin Kerja -> Produktivitas Kerja	0,313	0,303	0,095	3,300	0,001
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja -> Produktivitas Kerja	0,530	0,543	0,064	8,321	0,000

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada Tabel 7 penentuan hipotesis diterima atau ditolak dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hasil menunjukkan variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja nilai T-statistik sebesar 8,321 > nilai kritis (t-tabel) sebesar 1,96 dan nilai *p-value* 0,0000 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja atau dengan kata lain H1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hasil menunjukkan variabel Disiplin Kerja

nilai T-statistik sebesar 3,300 > nilai kritis (t-tabel) sebesar 1,96 dan nilai p-value 0,0001 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja atau dengan kata lain H2 diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Kerja. Hasil menunjukkan variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja memiliki nilai T-statistik sebesar 8,326 > nilai kritis (t-tabel) sebesar 1,96 dan nilai p-value 0,000 < 0,05,. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Kerja atau dengan kata lain H3 diterima.

2. Indirect Effect

Tabel 8 Specific Indirect Effects

Item	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja -> Disiplin Kerja -> Produktivitas Kerja	0,177	0,183	0,063	2,820	0,005

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening. Hasil menunjukkan variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja nilai T-statistik sebesar 2,820 > nilai kritis (t-tabel) dan nilai p-value 0,0005 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja melalui Disiplin

Kerja sebagai variabel intervening atau dengan kata lain H4 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hal ini sesuai dengan teori Menurut (Pangestu, 2016) faktor keamanan dalam bekerja menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan tenang dan akan bekerja dengan baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Hal ini berarti bahwa semakin bagus Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hal ini sesuai dengan teori menurut (Helmi, 2006) tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari kehadiran karyawan setiap hari, ketepatan jam kerja, mengenakan pakaian kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan seperti pakaian pelindung, dan alat pelindung

diri lainnya, dan tanda pengenal, serta ketaatan karyawan terhadap peraturan. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dan produktivitas kerja. Hal ini berarti bahwa semakin Disiplin karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau maka Produktivitas Kerja akan semakin meningkat.

Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Disiplin Kerja

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Kerja. Maka hal ini sesuai dengan teori menurut (Dessler, 2009) mengatakan bahwa perusahaan maupun karyawan masing-masing memiliki hak dan tanggung jawab dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Karyawan berhak memiliki hak untuk meminta jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja saat bekerja dari perusahaan, sedangkan karyawan juga bertanggung jawab untuk memenuhi standar yang berlaku saat mengikuti semua aturan dan peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan akan menjadi lebih disiplin ketika mendapatkan pendidikan dari Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Hal ini berarti bahwa semakin bagus pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja maka akan membuat semakin Disiplin dari karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.

5.2.1 Program Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) menunjukkan bahwa Program Keselamatan Dan Kesehatan

Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening. Maka hal ini sesuai dengan teori semakin bagus Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja membuat semakin Disiplin dari karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada bab ini diuraikan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu semakin bagus Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.
2. Disiplin Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu semakin Disiplin karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau maka Produktivitas Kerja akan semakin meningkat.
3. Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Kerja. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu semakin bagus pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja maka akan membuat semakin Disiplin dari karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.
4. Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja melalui Disiplin Kerja sebagai variabel intervening. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu semakin bagus Program Keselamatan Dan

Kesehatan Kerja membuat semakin Disiplin dari karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau maka akan meningkatkan Produktivitas Kerja karyawan PT. Prima Yudha Sari Perawang Riau.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
 - a. Agar dapat meningkatkan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja kepada seluruh karyawan, terutama karyawan yang bekerja langsung kelapangan. Mengingat pekerjaan yang dilakukan memiliki tingkat bahaya yang tinggi, agar setiap karyawan semakin aman dan nyaman dalam bekerja.
 - b. Untuk seluruh karyawan agar dapat meningkat kedisiplinan dalam bekerja terutama sekali untuk karyawan yang bekerja langsung kelapangan. Agar tidak terjadi kecelakaan-kecelakaan yang tidak diinginkan dan dapat menghambat berjalannya produktivitas perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan produktivitas kerja. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap produktivitas kerja. Agar dapat menganalisa dari sudut pandang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji. 2010. Manajemen Bisnis, Edisi Kedua. Jakarta : Rineka Cipta

Dessler, G. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prehalindo.

Ernawati, Kiki. 2017. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Non Medis Di Rumah Sakit Islma Siti Aisyah Madiun. Skripsi. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia Madiun

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hasibuan, M. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

Mathis, R. L., & Jackson, J. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat.

Nitisemito, Alex S. 2000. Manajemen Personalian:Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi . Jakarta: Ghaila Indonesia.

Pangestu, Aji. (2016). *Analisis Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening.*Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Puspita, Ayu. 2018. Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Usaha Tani Maju Kab. Kediri, Jurnal. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Pgri Kediri

- Ravianto, J. (1986), *Produktivitas Dan Manusia Indonesia*. Jakarta. Siup.
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Murai Kencana.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Telasih, Insak Andan. (2018), *Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Cv Honda Kartika Sari Putra Celaket Kota Malang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Umar. H. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta:Pt Gramedia Pustaka Prima